

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan "WASPADA" M e d a n

WASPADA

Harga etjeran / 0.50 selembar
Langg. / 10.— sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatausaha:
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) / 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = / 7.50

K M B DIGANTUNGAN KEPADA CEASE FIRE

Pemerintah Bld mau ceasefire terlaksana sebagian, baru KMB dimulai

Menteri daerah Seberang memberitahukan dalam sebuah nota kepada Madjelis Rendah Belanda berkenaan dengan konperensi pencahuan di Djakarta, bahwa pemerintah Belanda ketika mengadakan peresetujuan tanggal 7 Mei bertumpang kepada kepertjajaan yg hendak dinjatakanja terhadap pemimpin2 Republik, demikian ANP dan Haag.

Peresetujuan ini berisikan keterangan dasar dari kedua pihak, yang memerlukan penguraian lebih djauh mengenai tiga pokok.

Pertama : pengembalian pemimpin2 Republik ke Jogja.

Kedua : penghentian gerilja dan kerdja untuk memulihkan perdamaian dan memelihara keamanan dan ketertiban.

Ketiga : Bersidangnya KMB.

Bagi pemerintah Belanda terdapat satu hubungan yang tak dapat dipisahkan antara ketiga pokok ini.

Tanggal 22 Djuni telah diikat peresetujuan2 antara delegasi2 Belanda dan Republik mengenai penghentian gerilja dan bersidangnya KMB, sedang tidak lama kemudian disetujui peraturan mengenai sja rat2 pengembalian pemerintah Republik ke Jogja. Hal ini setjara rahsia telah diberitahukan kepada Madjelis beberapa pekan yg lalu.

Dengan sangat menentang keinginannya, pemerintah tidak dapat menjarkan peresetujuan ini dengan segera oleh karena Republik menjatakan keberatannya yg pada beberapa saat yang tertentu orang beranggapan harus dihormati.

Delegasi Republik masih belum memperoleh nasihat dari ahli2 militer sendiri, yang setelah pengembalian ke Jogja baru dapat berhubungan dengan dia.

Berhubung dengan ini pemerintah Republik tidak suka supaya teks peresetujuan itu dirobah. Kini tidak ada lagi keberatan terhadap pengumuman dari peresetujuan itu.

Peraturan yang telah diambil sebenarnya hanya mempunyai sifat teknis mengenai perlengkapan satu pasukan polisi Republik di Jogja, penyerahan pekerjaan2 umum, mem berikan alat lalu lintas yang seper luhnya dan lain2 barang serta alat2 pembayar.

Daerah patroli Pemerintah harus menjatakan bahwa pada mulanya ia mempunyai keberatan2 diadakannya daerah daerah patroli, dimana hanya pasu

Pemerintah menerima dasar penjesian yang sedjadjar dengan peresetujuan 7 Mei dan undang2 dasar. Pemerintah telah melangkah keberatan2 yg mengenai masa peralihan.

Jang kelihatan benar ialah bahwa dalam pada itu telah terdapat peresetujuan yang besar antara mereka yang tiap hari harus menghadapi masalah yang njata di Indonesia dan bertanggung djawab terhadap penjesialannya serta mempunyai tanggung djawab yang langsung.

Kemudian nota ini membitjarkan tentang pembunuhan, peran pokok dan pembakaran oleh pasukan2 liar dan mengakui bahwa alat kepolisian tidak tjukup untuk menindas hal2 itu. Kemudian diujatakan pendapat dari pembesar2 Indonesia bahwa dengan tenaga yang sebesar-besarnya harus dituju kepada kerdja sama antara segala pihak yang berkepentingan. Dengan puas ternjata kepada pemerintah bahwa tidak sadja BFO djuga Republik berkehendak supaya dengan segera dimulailah menjtjari penjesialan tentang masalah Indonesia di KMB. Sementara itu kepada kedua pihak diberitahukan bahwa pemerintah Belanda harus mempunyai kebebasan untuk baru membuka konperensi ini, djika di Indonesia telah terlaksana sebagian besar penghentian tembak menembak.



Perputaran politik di Indon. kurang mengembirakan Ned.

Romme ragu2 buat mengemparkan parlemen

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Amsterdam.
(kawat eksklusif)

Djalannya politik di Indonesia dewasa ini umumnya kurang mengembirakan dunia politik dan masyarakat Belanda ketjuali sebagai an ketjil golongan progressief, demikian kawat djuruwarta "Waspada" di Amsterdam.

Tidak sadja golongan reaksioner, tapi djuga oleh partai lain rata-rata perputaran didalam politik Indonesia diterima dengan tidak begitu gembira.

Disana sini terdengar suara, bahwa politik yang dilakukan pemerintah Belanda menjtjari penghapusan kekuasaan Belanda di Indonesia.

"Sifat mempunyai" yang melekat pada masyarakat Belanda masih terdapat untuk melepaskan Indonesia, tapi dalam pada itu mereka mulai insjaf pula akan kenyataan, bahwa tidak ada lain djalan. Bukan rahasia, bahwa kabinet Drees menghadapi kesulitan besar kedalam negeri. Terdengar desas desus, boleh djadi niat mengadakan kamer debat terbuka sebelum KMB dibatalkan untuk menjaga suasana yang baik didalam perundingan dengan delegasi Indonesia di Den Haag.

Nampaknja Romme ragu2 untuk membikin gempur parlemen pada saat dimana sebagian dari delegasi Indonesia berada di Nederland.

Berhubung sebuah resolusi yang disatu bagian antara lain mengemukakan tjelanjnja terhadap Sukarno dan Hatta yang katanja djadi alat imperialis Amerika untuk menindas kaum "pemberontak Indonesia", tapi dilain bagian diandjurkan pada rakjat Belanda untuk mengadakan massa aksi menentang pengiriman

Beberapa snapshot dari K I babak II

Atas (kiri) : Ketika wkl. Pres. Hatta selaku ketua delegasi Republik sedang mengadakan pedato sambutan, dimana dengan tegas beliau mengemukakan arti2 ke merdekaan yang sebenarnya. (Kanan) : Gedung Pedjambon yg kini disebut "Gedung Indonesia Serikat" ditempat mana dilangsungkan K.I. babak II.

Bawah (kiri) : Kolonel Simatupang ketika tiba di Gedung Indonesia Serikat disambut dengan hangat oleh penduduk Djakarta. (Kanan) : Dengan penuh chidmat para hadirin menjantikan lagu "Indonesia Raya". Dari kanan ke kiri tampak Prof. Dr. Supomo, L. N. Palar, Mr. Latuharhary, Dr. Sukiman dan Mr. Sujono Hadinoto. (Foto: Ipphos).

ANAK AGUNG KEMBALI KE MAKASSAR

Pertama menteri Indonesia Timur Anak Agung Gde Agung Chamis pagi telah bertolak kembali dari Djakarta ke Makassar. Bersama-sama beliau turut serta dua orang anggota pengurus besar Partai Indonesia Raya untuk mengadakan suatu perkunjungan peninjauan di Makassar, demikian Radio Djakarta.

Pemeliharaan TNI di Dj. Barat dan ceasefire

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Dari kalangan yang boleh dipertjaja diterangkan, bahwa daerah Djawa Barat yang berada diluar daerah Renville tidak akan menghadapi kesukaran sekalipun daerah tersebut tidak harus segera dikembalikan pada daerah Republik.

Dewasa ini yang sukar dapat dipetjahkan ialah menetapkan kekuasaan daerah TNI dan daerah kekuasaan Belanda. Tapi agaknya dari mulai sekarang bisa diramal kan untuk menempatkan satu staf Republik yang akan mengerdjajanja bersama2 dengan pihak Belanda dan pihak lokal BFO (Pasundan).

Tjara penjesialannya memertukan tiga hal.

1. Cease fire.
2. Penetapan daerah2 patroli TNI dan tentera Belanda.
3. Pemeliharaan dan perbekalan TNI yang berada didaerah Djawa Barat.

Kalangan tersebut, melandjutkan keterangannya, bahwa dari mulai sekarang dapatlah dibayangkan tidak mungkin Republik dapat memenuhi kebutuhan2 dari TNI itu. Djika seandainya hal demikian maka kemungkinan antara Republik dan Pasundan akan mengadakan satu peresetujuan tentang perbekalan ini (sendirinja dengan peresetujuan pihak Bld).

Diduga bahwa Pasundan selanjutnja akan meminta pada Republik supaya didalam daerahnja TNI akan dapat menjjamin keamanan sepenuhnya.

Susunan Kabinet Rep yg. baru SJAFRUDDIN WAKIL P. MENTERI

Susunan kabinet telah diumumkan tadi malam oleh Radio Jogja sbb:

- | | |
|--|--------------------------------|
| Perdana menteri | : Drs. Mohd. Hatta |
| Wakil perdana menteri | : Mr. Sjafruddin Prawiranegara |
| Pertahanan dan koordinator keamanan dalam negeri | : Sultan Hamengku Buwono |
| Luar negeri | : H. Agus Salim |
| Dalam negeri | : Mr. Wongsonegoro |
| Kehakiman | : Mr. Susanto Tirtoprodjo |
| Kuangan | : Mr. Lukman Hakim |
| Kemakmuran/Persediaan makanan Rakjat | : Mr. Kasimo |
| Pekerdjaan Umum dan Perhubungan | : Ir. Laoh |
| Pendidikan, kebudayaan dan Pengadjaran | : Mangunsarkoro |
| Kesehatan a. i. | : Dr. Suroso |
| Perburuhan dan sosial | : Kusnan |
| Agama | : Kijai H. Maskur |
| Penerangan | : Mr. Sjaamsuddin |

Menteri2 tidak berdjabatan : Dr. Sukiman, Wirjosandjojo, Ir. Djuanda, dr. Leimana, ketjigajnja anggota delegasi yang berangkat ke den Haag.

Menurut pengumuman resmi Kutaradja djadjudikan tempat kedudukan wakil perdana menteri Sjafruddin. Selama p.m. Hatta bepergian maka Sultan Jogja akan memegang pimpinan devan menteri Republik.

Politik del. Bld sama dg politik pemerintahnja Van Royen puas dengan hasil2 perundingan

Ketua delegasi Belanda Dr. Van Royen yang Chamis pagi telah berangkat kenegeri Belanda pada hari Rabu menerangkan pada "Merdeka", bahwa beliau sendiri merasa puas dengan hasil2 yang telah ditjapai dan bahwa hasil2 ini akan membawa harapan yang baik.

Politik yang dijdalakan oleh delegasi Belanda, adalah sama dgn politik yang dijdalakan oleh pemerintah Belanda dan Wakil Agung Mahkota, demikian dr. Van Royen. Membitjarkan tentang penjesian garaan dari peresetujuan yang telah tertjapai, maka beliau menganggap sangat perlu sekali adanya

pengertian maksud djudjur dan ke sabaran dari kedua belah pihak. Atas pertanyaan, apakah parlemen Belanda akan mengesahkan peresetujuan2 yang telah tertjapai ini, beliau memperingatkan pasal yang terpenting, bahwa pendirian parlemen Belanda pada hari2 yang akan datang berdasarkan penjesian garaan penghentian tembak menembak. Penjesian garaan penghentian tembak menembak ini tidak sadja dapat perhatian di Indonesia dan negeri Belanda, tetapi djuga di Lake Success dan diseluruh dunia.

Dapat dikatakan, bahwa hasil2 dari perundingan2 yang dilangsungkan dalam waktu tiga setengah bulan yang akhir ini akan mendapat penghargaan yang tinggi, menurut bagai mana taranja diselenggarakan

penghentian tembak menembak, demikian keterangan ketua delegasi Belanda Dr. Van Royen. Mengenai djalannya konperensi media bundar yang akan diadukan di Den Haag nanti, Dr. Van Royen menerangkan, adalah telah menjdi di suatu kebiasaan, bahwa dalam tiap2 konperensi akan terjdadi keadaan2 yang sulit. Selanjutnja beliau memperingat kan, bahwa kedjadian2 di Indonesia dan negeri Belanda selama dilangsungkannya KMB akan membawa pengaruh yang sangat besar sekali atas konperensi tersebut. Dr. Van Royen menjimpulkan kesan beliau sebagai berikut: "Dalam pertemuan saja dengan ketua delegasi Republik Mr. Rum yg dilangsungkan berkali-kali, kami telah mendapat pengertian dan kepertjajaan timbal balik." Wakil Presiden Republik Mohd. Hatta dinamakan oleh dr. Van Royen seorang ahli negara yang besar yang mempunyai pandangan luas dan djauh kedepan sedangkan, menurut dr. Van Royen, Presiden

KPBBi kirim laporan sementara jg pertama

Cochran - Herremans hari Sabtu berangkat

KPBBi, demikian Aneta Djakarta telah menjtujui pada hari Chamis laporan sementara2 yang pertama kepada Dewan Keamanan yg dengan segera akan dikirirkan ke Lake Success, demikian komunike KPBBi.

Laporan ini berhubungan dengan masa semendjak didirikan KPBBi tanggal 28 Djanuari jg lalu sampai tanggal 3 Agustus jg. Laporan ini sebaik diterima di Lake Success segera akan diumumkan dengan serentak disana dan di Djakarta.

Komunike itu mengatakan lagi bahwa rekan2 dari Critchley yang sebagaimana diketahui telah berangkat pada hari Rabu ke Eropa, Merle Cochran dan Raymond Herremans hari Sabtu yang akan datang akan menjduki ke Eropa, sedang sekretaris pertama dari KPBBi J. A. Romanos akan meninggalkan Djakarta tanggal 9 Agustus dan selama kepergiannya akan digantikan oleh Dantas de Brito.

Sebagaimana diketahui W. B. Pritchett (Australi), J.R.L. v. den Bloock (Belgi) serta E. Dew (A.S.) ketjiga anggota KPBBi yang akan menghadiri KMB di den Haag.

Anggota KPBBi Mr. Critchley (dar: Australia) bertolak dengan pesawat kepunjaan perseroan BO AC ke London, dari mana beliau kelak meneruskan perdjalanannya ke Den Haag. Dengan pesawat KP



Pedoman Indonesia/Belanda

(landjutan dari hal. 2 ladjur 6)

6. Pekerjaan2 dan tjara bekerja dari Komite Bersama Daerah mengenai soal2 lokal akan sesuai dengan apa yang ditetapkan untuk Dewan Bersama Pusat, (lampiran A) ketjuali djika:

1. Wakil2 BFO bersuara mengenai soal2 bekerja dan
2. Rapat2 Komite Bersama Daerah akan diketuai oleh Koordinator dari rombongan Peninjau2 Militer dari panitia atau wakilnya. Dalam hal hadirnya wakil sipil dari Komisi, maka pertemuan diketuai oleh Wakil sipil tersebut.

7. Apabila tertjapai persetujuan terhadap sesuatu hal yang dimajukan kepada Komite Bersama Daerah, maka laporan lengkap segera akan disampaikan kepada Dewan Bersama Pusat. Kalau tidak tertjapai persetujuan dalam sesuatu hal, maka wakil2 dari tiap fihak dan dari BFO akan menjampaikan pendapat2-nja dengan tertulis kepada Ketua Komite Bersama Daerah. Ketua Komite Bersama Daerah akan meneruskan Pendapat tersebut beserta dengan advies2 dari wakil2 panitia kepada Dewan Bersama Pusat.

PENETAPAN DAERAH PATROLI

8. Daerah Patroli akan ditetapkan seperti telah disetujui oleh Komite Bersama Daerah dan/atau Dewan Bersama Pusat atas dasar pokok2 yang seperti berikut:

•Didaerah2 diluar, Keresidenan Jogjakarta daerah2 Patroli harus terbagi demikian hingga hukum dan tata-tertib akan terjamin oleh Angkatan Perang Belanda atau oleh Angkatan Perang Republik. Untuk maksud ini Angkatan Perang dari kedua fihak akan mengatur kewajibannya dibawah komando opsir2-nja masing2 didaerah2 yang diputuskan dengan permutafakan bersama. Dalam membagi daerah daerah patroli akan ditaati dasar pemeliharaan Status Quo. Ini (djuga) berarti bahwa kedudukan militer dari fihak yang satu tidak akan diperbaiki dengan merugikan fihak yang lain. Karena itu pertimbangan2 praktis yang berikut harus diperhatikan:

a. Daerah2 sedapat mungkin supaya ditetapkan menurut kesatuan2 administratif, guna kepentingan pemerintahan yang effectief.

b. Rintang mengenai keadaan ekonomi supaya seketijl2 nja.

c. Pembagian daerah2 supaya dilakukan demikian, hingga sedapat mungkin mempermudah perlengkapan pasukan2 dan kesatuan2 polisi yang bertanggung djawab atas hukum dan tata-tertib dan atas djaminan penduduk didalam daerah tersebut, dengan pengertian, bahwa pemakaian alat2 perhubungan dapat di berikan oleh fihak yang satu kepada fihak yang lain dengan mengaturnja bersama-sama.

d. Untuk menjegah hal yang tidak dikehendaki, bahwa suatu daerah dipetjah mendjadi bagian2 yang terlalu banyak atau terlalu ketjil, dimana hukum dan tata-tertib tidak akan mendjadi seperti yang dikehendaki, maka daerah2, dimana salah satu fihak telah njata mendjamin hukum dan tata-tertib, dapat digabungkan atau ditukar untuk keperluan patroli.

9. Dengan mempergunakan segala alat yang akan diberikan oleh kedua fihak, Dewan Bersama Pusat selekas mungkin akan mengeluarkan instruksi2 yang perlu dan Komite Bersama Daerah harus segera mengusahakan pertemuan2 antara komandan2 daerah kedua belah fihak.

Patroli dan Berpatroli

10. Komandan2 Daerah akan memahamkan pasukan2-nja, bahwa makin djudjur dan effectief didjalankannya perintah penghentian permusuhan makin tjepatlah dapat diberekan pengurangan patroli2 dan lain2 beban militer; kemadjuan2 keadaan yang mengizinkan pengurangan2 patroli akan memberikan djalan untuk memungkinkan pengurangan pos pos depan. Sementara proses ini berlangsung terbukalah djalan untuk memperketjil angkatan perang, pengembalian anggotag2 angkatan perang kerumahnja masing2 dan ke pekerdjaan yang productief, dan untuk menjapai tujuan yang dikehendaki ialah perdamaian dan kesedjahteraan.

Hal ini digunakan, djika pada khususnya tindakan2 istimewa diperlukan.

12. Kegiatan patroli dari tiap2 fihak harus terbatas pada daerah yang ditentukan ketjuali djika fihak yang bertanggung djawab atas daerah itu minta bantuan dari fihak yang lain. Bilamana dalam keadaan demikian timbul kesulitan2, hal itu harus dimajukan kepada Komite Bersama Daerah jg harus menjelenggarakan koordinasi yang diperlukan dalam rentjana umum guna kerjasa ma antara angkatan perang dari kedua fihak.

13. Anggotag2 bersendjata dari satu fihak tidak boleh masuk daerah patroli yang ditentukan kepada fihak yang lain, ketjuali atas permintaannya. Bilamana anggota bersendjata dari satu fihak tidak dengan sengaja masuk dalam daerah patroli fihak yang lain, anggotag2 tsb. setelah ia mengetahui, bahwa ia telah melalui batasnja, harus menghentikan semua tindakan yang sedang di djalakan, dan harus segera kembali melalui djalan yang terpendek ke daerah patrolinya sendiri, dengan tidak membawa seorangpun atau barang2 yang mungkin didapatnja didalam daerah patroli dari fihak yang lain. Pemasukan daerah patroli tsb. harus dilaporkan dalam 2 kali 24 djam kepada fihak lainnja, djuga kepada Komite Bersama Daerah.

14. Apabila suatu patroli dari satu fihak kebetulan bertemu dengan suatu patroli dari fihak yang lain, maka harus dipakai seruan "siapa" dan harus diperlihatkan peraturan2 yang berikut:

- a. Siang hari: pemimpin2 kedua patroli harus memperlihatkan diri dan memberi sjarat mengangkat tangan setinggi pundak dan menurunkannya sampai isjarat itu dijawab oleh patroli fihak jg lain.
- b. Malam hari: pemimpin2 kedua patroli harus memberi sjarat dengan sorotan 3 kali dengan lampu senter; isjarat tsb diulangi sampai dijawab oleh patroli fihak yang lain.

Kemudian sebagai pengakuan isjarat2, kedua patroli harus menjundurkan diri ketjuali djika salah satu patroli minta bantuan dari fihak yang lain. Dalam prakteknja, peraturan2 ini dapat di djalakan setjara lain bilamana keadaan kedaerahan menghendakinja.

15. Kekuatan, seringnja dan perlengkapan dari patroli2 harus dibalasi demikian hingga di anggap beralasan untuk menjlesaikan tanggung djawab masing2.

Tanda2 Peninjau2 Militer PBB

16. Peninjau2 Militer PBB harus beruniform dan memakai ban lengan putih yang memakai tulisan "KTN" dan "UN" dengan huruf biru. Biasanja kenderaan yang dipakai anggotag2 PBB ditjati putih dengan segi tiga biru diatas kap mesin dan memakai tulisan "United Nations" dan "KTN". Kenderaan2 itu akan disertai bendera putih dengan memakai tulisan biru "KTN" dan "UN".

Peraturan2 untuk memetjahkan soal pelanggaran2.

17. (a) Masing2 fihak tidak boleh mengumumkkan perbuatan (landjutan ke halaman 4)

Langkah maju jg penting

Suara pers Amerika tentang Indonesia

Peresetujuan yang baru2 ini diumumkan telah tertjapai antara pemimpin2 Republik dan golongan Federalis di Indonesia tentang pembentukan dan bentuk Negara Indonesia Serikat oleh NEW YORK TIMES dalam induk karangannya disebut sebagai suatu "langkah yang penting menuju kepenjlesaian masalah2 Indonesia".

Dalam induk karangan itu se landjutnja dikatakan: "Peresetujuan ini seharusnya telah tertjapai sebelum kedua golongan itu dapat berunding dengan Belanda di Den Haag tentang penjerahan kedaulatan tentang perhubungan dari negara yang baru itu dgn keradjaan yang terdiri dari empat bagian dibawah Mahkota Belanda, dan tentang masalah2 ekonomi yang penting2. Apa jg tidak selalu dimengerti di Amerika Serikat ialah sifat Indonesia sebagai suatu negara yang "berganda". Pertikaian yang terutama ialah antara Belanda dan Republik Indonesia dan oleh karena itu orang mudah sekali menjangka bahwa masalah ini seluruhnja adalah demikian.

Republik Indonesia adalah merupakan satuan yang terkuat dan yang dalam lapangan politik yang paling tersusun dengan baik di Indonesia, tapi Republik ini tidak mewakili semua golongan politik dan bangsa2 yang besar2. Pemimpin2 dalam berbagai2 daerah tetap mendesak, dan ini memang disetujui oleh pihak Belanda, bahwa negara yang akan dibentuk itu hendaknya berwujud suatu federasi yang merdeka dari berbagai2 satuan ini dan bukan berwujud suatu negara kesatuan dibawah pemerintahan Republik.

"Suatu peresetujuan antara berbagai-bagai pemimpin2 Indonesia ini pun djuga penting, oleh karena Republik berulang-ulang memajukan tuduhan, bahwa golongan Federalis itu adalah bertindak semata mata sebagai boneka Belanda. Djika tuduhan ini diterima, maka konferensi Den Haag itu tidak akan merupakan konferensi media bundar yang sebenarnya, melainkan hanja

TERTIB ATJARA PERMUSJAWARATAN WANITA INDONESIA

Dewan Pimpinan Pusat Badan Kongres Wanita Indonesia (Kowani) minta kita kabarkan: Pada sesudah pertengahan bulan Agustus 1949 di Jogja akan di selenggarakan Permusjawaratan Wanita seluruh Indonesia yang berljuduan:

1. Membawa Wanita seluruh Indonesia kepada perdjuaan bangsa.
2. Mempertinggi tingkatan perdjuaan wanita.
3. Mempererat hubungan pergerakan wanita seluruh Indonesia.

Jang diundang untuk permusjawaratan tsb. ialah:

1. Organisasi2 wanita yang berdiri sendiri.
2. Federasi pergerakan wanita.
3. Bagian wanita dari pada badan atau partai.

Beaja ditanggung sendiri oleh pengundjung. Organisasi2 yang akan menjundjung permusjawaratan ini diharap supaya mengirimkan anggarannya selambatnja tgl. 10 Agustus 1949. Untuk segala sesuatu yang berkenaan dgn permusjawaratan tersebut (usul 2, banjarknja utusan, kapan dapat datangnya, dll.) dapat berhubung an dengan ketua Dewan Pimpinan Pusat Badan Kongres Wanita Indonesia (KOWANI PUSAT) dengan alamat: Nj. Poedjoeontoro Djalan Bedog No. 15 JOGJA.

Utusan2 diberi kesempatan untuk membawa hasil keradjaan tangan daerahnja masing2. Persiapan2 untuk permusjawaratan tersebut diurus oleh suatu subpanitya berkedudukan di Djakarta dan terdiri dari:

Ketua: Nj. S. Sutarnan, Pegawai saan Timur 66; Wakil ketua: Nj. H. Abu Hanifah; Raden Saleh; Penulis 1: Nj. Arminj Pane; Penulis 2: Nj. Siti Menarasaidah; Bendahari 1: Nj. S. Moerono; Bendahari 2: Nj. L. Tobing; dan beberapa pembantu2.

- IKLAN -

Mengutjapkan selamat Hart Raja Aidilfitri Ma'af lahir batin dunia dan Achirat SAERAN dan pegawai TOKO "PERMATA" Tukang MAS dan PERAK Djalan Sutomo 101 tal: 1671 MEDAN.

MOHD. THAIB dan famili (pembela perkara) Limakotastr. 17 P. SIANTAR Ma'af Zahir, dan bathin

Selurusnja berlerima kasih...

Pemegang Distributie kaart (Workers) B I dan B II tjht! Atas kundjungan Entjick2/Tuan2 dan Njonja2 berbelandja pada:

DISTRIBUTIE TOKO P 9 - DJALAN MAHKAMAH 19. Tel: 738 MEDAN

kami utjapkan terima kasih. Penuh pengharapan kami, agar selurusnja berbelandja pada Toko tersebut, ialah satu2nja Toko P 9 jang dipimpin oleh bangsa Indonesia sendiri.

Hormat TKG. H. ABBAS, Beheerder.

REX

6.45-9.00 SORE

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA



RED SKELTON, komiek jang paling lutju dari film "BATHING BEAUTY", sekarang muntjul sebagai tukang djual dari satu fa briek brus. Bikin Tuan2 dan Njonja2 ketawa sakit perut dari mula sampai penghabisan.

DJAM MAIN HARI SABTU VOORVERKOOP DI REX pukul 6.15 - 8.15 sore 10-12 pagi 4-6 sore.

RIO

6.15-8.30 SORE

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

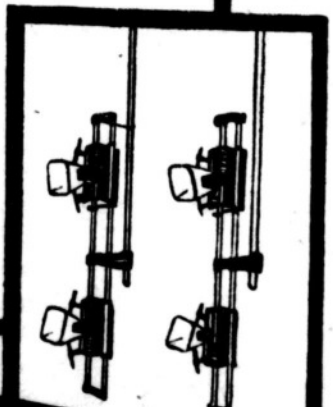


LIHAT DIDALAM INI FILM PERTEMPURAN2 JANG SENGIT ANTARA ORANG2 AMERIKA JANG MEMASANG DJALAN KERETA API, DENGAN ORANG2 INDIAN. DJAM MAIN HARI SABTU VOORVERKOOP DI REX pukul 5.45 - 7.45 sore 10-12 pagi 4-6 sore.

Modern FABRIEK CLICHE

Membikin segala matjiam CLICHE SIMBUL ETIKET RECLAME SLIDES Merk dari KUNINGAN.

TEL 969



TJONG YONG HIANSTR. MEDAN 91

Kursus mulai 1 Aug. '49

Menerima murid baru buat kursus: TEP (10 djari) - MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel) - STENO - KORESPONDENSI DAGANG. Kursus 6 dan 3 bulan. Dibuka pagi, petang, malam. Kursus Tjepat (SPOEDCURS US) bahagian TEP 1 bulan (amma).

Kursus TEP diterima murid tiap waktu.

KURSUS DAGANG TAPDA DIDIRIKAN TAHUN 1938

DJ. SEI, KERAH 120 - TEL: 354 - MEDAN

